

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Provinsi Bengkulu

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah

Provinsi Bengkulu terletak di wilayah pesisir barat Pulau Sumatera yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia dengan garis pesisir sepanjang 525 km. Wilayah di bagian timur merupakan daerah berbukit-bukit yang merupakan bagian dari Bukit Barisan yang membentang di sepanjang Pulau Sumatera dan bagian lainnya merupakan wilayah yang relatif datar. Secara astronomis, Provinsi Bengkulu terletak disisi barat Pulau Sumatera pada garis lintang 3o16' - 3o31' LS dan garis bujur 101o1' - 103o41' BT.

Adapun luas wilayahnya 32.225,24 Km² yang terdiri atas luas daratan lebih kurang 20.210,38 Km² (dihitung berdasar hasil updating peta 2019) dan luas laut sekitar 11.667,6 Km² (dihitung dari 12 Mil laut = 22,224 Km dikali panjang garis pantai 525 Km). Garis pantai sepanjang sekitar 525 km seluruhnya terletak di bagian barat Provinsi Bengkulu. Dengan aturan 12 Mil Laut yang ditetapkan sebagai wilayah otoritas Provinsi maka antara Pulau Enggano yang jarak lurus nya ke pantai Provinsi Bengkulu (pantai Manna) 120 Km (atau 64,79 Mil) terdapat wilayah

yang di luar otoritas wilayah otonomi Provinsi Bengkulu seluas sekitar 52.332,4 Km² (525 X (120 – 22,224) Km).¹

Berdasarkan luas wilayah, Kabupaten Bengkulu Utara merupakan Kabupaten yang paling luas yang mencapai 4.498,32 km², atau sebesar 22,25 persen dari total wilayah Provinsi Bengkulu. Sedangkan Kota Bengkulu memiliki wilayah terkecil dan menjadi satu-satunya kota di Provinsi Bengkulu, yang juga menjadi Ibukota Provinsi.

Secara geografis, daerah ini memiliki bentang alam yang bervariasi, dengan pegunungan, perbukitan, dan dataran rendah yang subur, yang mendukung sektor pertanian. Ekonomi Bengkulu didorong oleh sektor pertanian, perikanan, dan perdagangan, meskipun infrastruktur dan konektivitasnya masih dalam tahap pengembangan.

Provinsi Bengkulu terletak di Pantai Barat Pulau Sumatera, membujur dari utara ke selatan. Di sebelah Timur merupakan hutan suaka alam dan hutan lindung, dan Samudera Indonesia di sebelah Barat serta dataran tinggi yang membentang dari ujung utara sampai ujung selatan dengan lebar ±50 Km. Dataran tinggi merupakan bagian dari Pegunungan Bukit Barisan. Provinsi Bengkulu memiliki bentuk wilayah selatan memanjang sejajar garis selatan, dengan selatan garis selatan ±525 Km. Wilayah Provinsi Bengkulu

¹ Granang Anggadi, *et.al.* *Profil Daerah Provinsi Bengkulu*. Bengkulu: Yuliswani. 2024

memiliki kontur yang bergelombang dengan ketinggian tempat (altitude) berkisar antara 0-1.938 meter di atas permukaan laut (dpl). Titik terendah dijumpai di sepanjang istri sedang titik tertinggi terletak di Puncak Gunung Kaba.

Provinsi Bengkulu, sebagaimana wilayah lain di Indonesia dikenal mengalami dua musim, yaitu musim hujan yang terjadi di bulan Desember - Maret dan musim kemarau yang terjadi di bulan Juni - September. Sementara pada bulan April-Mei dan Oktober November merupakan masa peralihan Atau pancaroba. Pengamatan unsur iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Bengkulu antara lain suhu, kelembaban udara, kecepatan angin, dan tekanan udara. Rata-rata suhu udara (temperatur) di Provinsi Bengkulu pada tahun 2024 yaitu pada suhu 27,7oC lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata suhu pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 28,9oC . Rata-rata suhu minimum pada tahun 2024 sebesar 22,5oC dengan suhu udara terendah terjadi pada bulan Desember dan rata-rata suhu maksimum sebesar 34,4oC dengan suhu udara tertinggi terjadi pada bulan April.

2. Kondisi Demografis

Demografi atau ilmu kependudukan adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat

kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Jumlah penduduk Provinsi Bengkulu Tahun 2024 sebanyak 2.112.235 jiwa yang terdiri atas 1.078.754 jiwa penduduk laki-laki dan 1.033.481 jiwa penduduk perempuan.²

Penduduk Provinsi Bengkulu pada Tahun 2024 menurut kelompok usia, menunjukkan bahwa jumlah tertinggi ada pada kelompok penduduk usia (0-4 tahun) yaitu sebanyak 183.127 jiwa dan paling rendah ada pada kelompok penduduk usia (75 tahun ke atas) yaitu sebanyak 31.749 jiwa. Berdasarkan hasil analisa Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), bahwa penduduk Provinsi Bengkulu didominasi kelompok usia muda.

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Kabupaten dengan laju pertumbuhan tertinggi yaitu Kota Bengkulu sebesar 1,66 dan terendah yaitu Kabupaten Bengkulu Selatan 1,12. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk Provinsi Bengkulu sepanjang Tahun 2020-2024 sebesar 1,32, laju pertumbuhan penduduk terjadi karena dipengaruhi faktor kematian, kelahiran, dan migrasi.

Kepadatan penduduk terbesar di Provinsi Bengkulu ada di Kota Bengkulu, yaitu berjumlah 2.643,34 jiwa/km². Wilayah kabupaten terpadat ada di Kabupaten Kepahiang, sebesar 208,64 jiwa/km² dan terkecil yaitu Kabupaten

² Granang Anggadi, *et.al.* *Profil Daerah Provinsi Bengkulu*.Bengkulu: Yuliswani. 2024

Mukomuko sebesar 48,74 jiwa/km². Tingkat kepadatan penduduk rata-rata di Provinsi Bengkulu Tahun 2024 yaitu 104,93 jiwa/km². Suatu wilayah tumbuh lebih padat dibanding daerah lain karena didorong beberapa faktor. Selain karena pertumbuhan alami, pemusatan penduduk di suatu wilayah juga didorong oleh beberapa faktor, diantaranya Fisiografis, Ekonomi, Sosial, dan budaya.

3. Potensi Sumber Daya Alam

a. Pertanian, Perkebunan dan Peternakan

Sektor pertanian merupakan sektor utama yang berperan penting pada perekonomian nasional dalam menyerap tenaga kerja, sumber pertumbuhan ekonomi, dan penyumbang devisa. Di samping itu, sektor pertanian juga menggerakkan sektor lain dalam perekonomian nasional. Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Provinsi Bengkulu karena merupakan sektor utama yang memberikan peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2024 peranan sektor pertanian terhadap PDRB Provinsi Bengkulu adalah 29,83 persen. Dengan nilai nominal 31,01 triliun rupiah (Atas Dasar Harga Berlaku). Cakupan kegiatan pertanian terdiri dari beberapa jenis kegiatan yaitu pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian, kehutanan dan penebangan kayu serta perikanan. Provinsi Bengkulu juga mempunyai keragaman

produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan.

Selain sayuran dan buah-buahan, juga terdapat tanaman hias dan tanaman biofarmaka. Jenis tanaman hias yang ada antara lain anggrek, krisan, mawar, dan sedap malam. Sedangkan jenis tanaman biofarmaka yang menghasilkan antara lain jahe, kencur, lengkuas, dan kunyit. Pada sektor perkebunan, dukungan luas wilayah dan kondisi lahan di Provinsi Bengkulu terhadap komoditas tanaman perkebunan menjadikan wilayah ini banyak yang dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan. Selain dikelola oleh perusahaan pemerintah (Perkebunan Nusantara), terdapat juga perkebunan yang dimiliki dan dikelola rakyat. Komoditi yang dihasilkan antara lain kelapa sawit, karet, kopi, dan lain-lain. Pada sektor peternakan, hewan ternak dibagi dalam dua kelompok yaitu ternak besar dan ternak kecil serta unggas. Hewan yang masuk kategori ternak besar adalah sapi perah, sapi, kerbau, dan kuda. Sedangkan hewan yang masuk kategori ternak kecil dan unggas adalah kambing, domba, babi, itik, ayam ras, dan ayam kampung. Secara umum, populasi ternak besar mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

b. Kelautan dan Perikanan

sektor perikanan di Provinsi Bengkulu memiliki potensi yang cukup besar, terutama perikanan laut. Hal ini disebabkan letak wilayah Provinsi Bengkulu yang sebagian besar menghadap ke Samudera Hindia dengan panjang pantai yang diperkirakan sekitar 525 km, dengan luas Laut Teritorial sebesar 53.000 km² dan luas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) yaitu batas jarak 12-200 mil laut dari pantai dengan luas sebesar 685.000 km². Sebagai daerah maritim, sektor kelautan dan perikanan menjadi komoditas utama Provinsi Bengkulu.

c. Kehutanan

Salah satu elemen ekosistem yang paling penting adalah hutan. Selain berfungsi sebagai penjaga tata air, hutan juga berperan dalam mengontrol iklim, menghentikan erosi tanah, dan tempat tumbuhnya berbagai plasma nutfah. Semua peran ini sangat penting untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perhitungan indeks tutupan hutan membandingkan luas hutan dengan luas wilayah administratif kota. Pada tahun 2023, luas lahan kritis sebesar 277.708 ha. Karena rehabilitasi hutan dan lahan serta pemberdayaan masyarakat, luas lahan kritis telah berkurang, tetapi masih sedikit kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi lahan kritis. Sebagai hasil dari kurangnya upaya perlindungan dan pengamanan hutan, rehabilitasi hutan dan lahan,

pemberdayaan masyarakat melalui program perhutanan sosial, dan pemeliharaan batas kawasan hutan, laju deforestasi diproyeksikan menurun pada tahun 2021, menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu.

d. Energi dan Sumber Daya Mineral

Provinsi Bengkulu memiliki potensi sumber daya alam yang luar biasa melimpah di sektor energi dan mineral, di mana wilayah ini menyimpan cadangan emas dan perak berskala dunia di Kabupaten Seluma dengan perkiraan mencapai 1 hingga 7 juta troy ounce, serta cadangan batu bara yang sangat besar hingga ratusan juta ton yang tersebar di Kabupaten Bengkulu Utara dan Bengkulu Tengah. Selain kekayaan mineral logam dan fosil, Bengkulu juga menjadi pilar energi bersih di Pulau Sumatera melalui potensi panas bumi (geothermal) sebesar 1.227 MWe yang berpusat di Kabupaten Lebong dan Kepahiang, didukung oleh kekayaan hidrologi untuk PLTA berskala besar hingga mikrohidro, serta potensi bahan galian non-logam seperti batu gamping, obsidian, dan pasir besi yang membentang di sepanjang pesisir pantai barat hingga kaki pegunungan Bukit Barisan.³

³ Granang Anggadi, *et.al.* *Profil Daerah Provinsi Bengkulu*. Bengkulu: Yuliswani. 2024

B. Profil Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu

1. Tugas dan fungsi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu

Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Bengkulu disebutkan pada Bab II Pasal 3 ayat 2 (d.20) bahwasannya Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Tipe B, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Energi dan Sumber Daya Mineral. Selanjutnya melalui Peraturan Gubernur Bengkulu (Pergub) No. 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu, tugas pokok dan fungsi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut :

a. Tugas :

Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang energi dan sumber daya mineral Provinsi Bengkulu.

b. Fungsi :

- 1) Perumusan program di bidang energi dan sumber daya mineral sesuai dengan Rencana Strategis Daerah/ RPJMD;
- 2) Perumusan kebijakan teknis di energi dan sumber daya mineral;

- 3) Pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang energi dan sumber daya mineral;
- 4) Pembinaan teknis di bidang energi dan sumber daya mineral;
- 5) Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
- 6) Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur di bidang Energi dan Sumber Daya Mineral.

2. Visi Misi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu

Visi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral adalah “Terwujudnya sektor energi dan sumber daya mineral sebagai salah satu sumber kemakmuran rakyat melalui pembangunan berkelanjutan yang adil, transparan modern, efisien sesuai dengan standar etika yang tinggi dan berwawasan lingkungan. Visi tersebut dijabarkan dalam misi-misi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2021-2026 sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di sektor pertambangan dan energy.
- b. Meningkatkan penyediaan dan pemanfaatan sumber energi dan tenaga listrik yang terjangkau masyarakat.
- c. Meningkatkan Pengelolaan pemanfaatan energi dan sumber daya mineral yang memenuhi standar pengelolaan yang baik, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

- d. Meningkatkan Kontribusi Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral Bagi Pembangunan Daerah.
3. Struktur Organisasi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu



Struktur Organisasi Dinas Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu

